

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025**



Oleh :

NI WAYAN SELPIANI

NIM. P07124221044

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NI WAYAN SELPIANI
NIM. P07124221044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025**

Oleh :

NI WAYAN SELPIANI

NIM. P07124221044

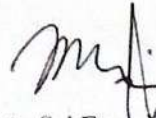
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb
NIP. 1983050820050122002

Pembimbing Pendamping :



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somtoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025**

Oleh :

NI WAYAN SELPIANI
NIM. P07124221044

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 3 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Ketua)
2. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb (Sekretaris)
3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH (Anggota)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang menyebabkan komplikasi jangka panjang pada kesehatan dan meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh menggunakan instrumen pedoman wawancara terkait pemberian MP-ASI yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta data sekunder dari kohort balita dan buku KIA. Analisis data menggunakan deskriptif univariat. Hasil penelitian menunjukkan faktor berat badan lahir balita sebagian besar didapatkan kategori normal sebanyak 43 orang (79,6%). Berdasarkan faktor risiko riwayat pemberian ASI Eksklusif sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 39 orang (72,2%). Faktor risiko riwayat pemberian MPASI didapatkan sebagian besar termasuk kategori tepat dalam memberikan MPASI sebanyak 35 (64,8%). Faktor risiko LiLA saat ibu hamil didapatkan sebagian besar tidak KEK sebanyak 46 orang (85,2%). Diharapkan pihak puskesmas dan bidan agar lebih cermat dalam melakukan skrining faktor risiko *stunting* baik pada calon pengantin maupun ibu hamil dan aktif melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat untuk menurunkan angka *stunting* di masing-masing desa.

Kata kunci : faktor risiko, *stunting*, balita

**VERVIEW OF RISK FACTORS STUNTING IN TODDLER
IN THE WORKING AREA OF THE REGIONAL TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT KINTAMANI VI HEALTH CENTER IN 2025**

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder which causes long-term complications in health and increases morbidity and mortality. The purpose of this study was to determine the description of risk factors for the occurrence of stunting in toddlers. This type of research is quantitative descriptive. Sample in this study was 54 mothers who had stunted toddlers. Primary data obtained using an interview guideline instrument related to the provision of complementary foods for breast milk that had been tested for validity and reliability. Secondary data from toddler cohorts and maternal and child health books. Data analysis used univariate descriptive. The majority of toddler birth weight factors were in the normal category, as many as 43 people (79.6%). Risk factor for the history gave exclusive breastfeeding, as many as 39 people (72.2%). The risk factor for the history of providing complementary foods for breast milk in the right category, as many as 35 (64.8%). The risk factor for upper arm circumference during pregnancy, to be mostly not chronic energy deficiency as many as 46 people (85.2%). It is hoped the health center and midwives will be more careful in screening risk factors stunting and pregnant women. Actively approaching community leaders to reduce the number stunting in each village.

Keywords: risk factors, stunting, toddler

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KINTAMANI VI TAHUN 2025

Oleh: Ni Wayan Selpiani (NIM.P07124221044)

Stunting tidak hanya mencerminkan gangguan pertumbuhan fisik tetapi juga berdampak signifikan terhadap perkembangan kognitif dan kesehatan jangka panjang anak, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup serta potensi produktivitas di masa depan. *Stunting* menyebabkan komplikasi jangka panjang pada kesehatan dan meningkatkan morbiditas dan mortalitas, perkembangan anak yang buruk dan kapasitas belajar, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular pada masa dewasa, serta penurunan produktivitas dan kemampuan ekonomi. Pengurangan *stunting* pada anak merupakan salah satu tujuan dalam target gizi global untuk tahun 2025 dan merupakan indikator kunci dalam *Sustainable Development Goals* yaitu *Zero Hunger*

Angka prevalensi *stunting* secara global menurut *World Health Organization*, yakni sebesar 22%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka *stunting* di Indonesia tahun 2023 sebesar 21,5%. Provinsi Bali memiliki angka prevalensi *stunting* berdasarkan data SSGI tahun 2023 yaitu sekitar 7,2% dari sebelumnya 8,0 % hal tersebut turun 0,8% dari tahun 2022 (Kemenkes RI, 2024). Kabupaten Bangli memiliki prevalensi *stunting* pada tahun 2023 yaitu 4,8% dari 12.068 balita 0-59 bulan yang diukur tinggi badannya, dimana terjadi peningkatan dari tahun 2022 yaitu 4,5%.

Berdasarkan studi pendahuluan pada data posyandu balita di wilayah kerja UPTD Kintamani VI pada bulan Agustus 2024, terdapat 54 (6,5 %) dari 824 balita terdaftar memiliki status *stunting* dengan penjabaran balita *stunting* yaitu 1,6% balita berumur 48 bulan, 1,8% balita berumur 36 bulan, 1,3% berumur 24 bulan, dan 0,4% balita berumur 12 bulan. Hal tersebut menjadi perhatian bahwa Kabupaten Kintamani masih memiliki faktor risiko terjadinya kejadian *stunting*. Berdasarkan wawancara mitra yaitu petugas kesehatan yang mengikuti posyandu

balita UPTD Kintamani VI, permasalahan *stunting* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI disebabkan oleh banyak faktor, seperti pemahaman masyarakat yaitu ibu balita yang masih awam dengan kesehatan anak, terutama balita, sehingga konsumsi makanan balita tidak sesuai dengan kecukupan gizi, selain itu kesadaran ibu balita untuk membawa anaknya ke posyandu masih kurang. Menurut penelitian Rahayu, faktor penyebab kejadian *stunting* adalah multifaktor dan saling berhubungan satu sama lain. Ditinjau dari faktor penyebab langsung kejadian *stunting* dapat dipicu oleh faktor keluarga dan rumah tangga seperti nutrisi yang buruk selama masa prakonsepsi, kehamilan, dan laktasi, faktor anak seperti riwayat BBLR dan jenis kelamin anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI tahun 2025. Tujuan khususnya adalah mengidentifikasi faktor risiko *stunting* berdasarkan berat, riwayat pemberian MPASI, dan status LiLA ibu saat hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI tahun 2025. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI yang datang saat posyandu, memiliki buku KIA, dan bersedia menjadi responden sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 April 2025.

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan responden penelitian serta data sekunder yang dikumpulkan dari kohort balita dan buku KIA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti yaitu kuesioner pemberian MP-ASI. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan didapatkan bahwa nilai r hitung yaitu $0,364-0,884 > r$ tabel ($0,361$) serta hasil uji reliabilitas yaitu $0,747 > 0,361$ dengan tingkat reliabilitas instrumen kategori sangat kuat. Adapun alasan penulis menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini yaitu memperjelas maksud pertanyaan, karena langsung berhadapan dengan informan. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengolahan data berupa *editing*,

coding, scoring, entry dan *tabulating*. Analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian *stunting* berdasarkan faktor Berat Badan Lahir Balita sebagian besar didapatkan berat badan lahir balita dalam kategori normal sebanyak 43 orang (79,6%). Berdasarkan faktor risiko pemberian ASI Eksklusif bahwa sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 39 orang (72,2%). Faktor risiko pemberian MPASI didapatkan sebagian besar termasuk kategori tepat dalam memberikan MPASI sebanyak 35 (64,8%). Faktor risiko LiLA saat ibu hamil didapatkan sebagian besar tidak KEK sebanyak 46 orang (85,2%).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas agar lebih aktif melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait dampak dan pentingnya pencegahan *stunting* serta aktif melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat dalam merealisasikan program penurunan *stunting* di masing-masing desa. Bidan pelaksana agar lebih cermat dalam mendeteksi faktor risiko terjadinya *stunting* serta tegas dalam memberikan konseling terkait pentingnya upaya pencegahan maupun upaya penanganan *stunting* baik kepada ibu hamil maupun ibu bayi dan balita, hal ini perlu karena masih banyak masyarakat yang belum paham terkait dampak buruk *stunting* dan belum sadar akan pentingnya upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan faktor penyebab lain dari *stunting* seperti riwayat genetik, pola makan dan pola asuh, serta melakukan penelitian lebih dalam dengan jenis penelitian analitik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan **"Gambaran Faktor Risiko *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kintamani VI Tahun 2025"** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Kepala Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya.
5. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
7. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

8. Teman-teman program studi Sarjana Terapan Kebidanan Angkatan VI yang banyak membantu dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Kintamani, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Selpiani

NIM : P07124221044

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Dusun Bayung Gede, Desa Bayung Gede, Kec. Kintamani,
Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Faktor Risiko *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kintamani VI Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemungkinan hari terbukti Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Selpiani

P07124221044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Stunting</i> pada Balita	7
B. Status Gizi Balita	9
C. Faktor Penyebab Kejadian <i>Stunting</i>	11
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20

A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	43
C. Kelemahan Penelitian	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Indeks Antropometri Status Gizi Anak.....	10
Tabel 2 Usia Pemberian MPASI pada bayi usia 6-24 bulan.....	17
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4 Data Status Gizi Balita yang diukur (TB/U)	37
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita.....	38
Tabel 6 Faktor Risiko BBL pada Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja.....	39
Tabel 7 Faktor Risiko Riwayat ASI Eksklusif pada Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI	39
Tabel 8 Faktor Risiko Riwayat MPASI pada Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI.....	40
Tabel 9 Faktor Risiko Status LiLA Ibu Saat Hamil pada Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI	40
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Menjawab Soal Pemberian MPASI Pada Balita.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	20
Gambar 2. Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 4. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 7. Kunci Jawaban
- Lampiran 8. Ehical Approval
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan